

PENGARUH BAGASI BERBAYAR DAN MINAT PENUMPANG MASKAPAI WINGS AIR DI BANDAR INTERNASIONAL AHMAD YANI SEMARANG

Rana Fadhila

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Suprpti

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Email: Ranafadhila014@gmail.com

ABSTRAK

Transportasi udara di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam melakukan aktivitas perpindahan baik itu barang maupun manusia. Sebelum diterapkannya bagasi berbayar maskapai di Indonesia banyak yang memberikan pelayanan bagasi secara gratis, namun sejak diterbitkan peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Skep 302 pasal v pada tahun 2011 maskapai dengan kategori LCC (Low Cost Carrier) seperti Lion Air dan Wings Air di susul anak usaha Garuda Grup, yaitu Citilink Indonesia mulai menerapkan sistem baru dengan menerapkan bagasi berbayar yang awalnya tanpa biaya tambahan dan sekarang harus membayar mulai dari hitungan 20 kg. Penelitian ini menggunakan pengujian kuantitatif dengan gambaran strategi yang dipilih sebagai informasi penting dengan menggunakan kuesioner. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penumpang maskapai wings air di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Pada sampel yang berjumlah sebesar 100 responden. Teknik analisis data menggunakan bantuan SPSS statistics 21 & 26. Untuk mengetahui Pengaruh Bagasi Berbayar Pada Maskapai Wings Air terhadap minat Penumpang Di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Dan untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh bagasi berbayar pada Maskapai Wings Air terhadap Minat penumpang di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Dan untuk mengetahui Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan Bagasi Berbayar Terhadap Minat Penumpang Maskapai Wings Air Di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Besar pengaruh variabel Bagasi Berbayar Terhadap Minat Penumpang Maskapai Wings Air dapat dilihat dari uji koefisien determinasi bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,875 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati angka 1. Hal itu menunjukkan semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y. Nilai R^2 sebesar 0,766 yang berarti 76% kepuasan pelanggan dipengaruhi variabel bagasi berbayar. Hal ini menunjukkan bahwa bagasi berbayar yang dirasakan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat penumpang maskapai wings Air di bandar udara ahmad yani semarang. Dalam 100 responden 76% sangat dipengaruhi bagasi berbayar. 24% sangat tidak dipengaruhi bagasi berbayar terhadap minat penumpang maskapai wings air.

Kata Kunci: *Bagasi Berbayar, minat penumpang*

LATAR BELAKANG

Transportasi pada Indonesia mengikuti protokol ketat yang amat berharga saat melaksanakan kegiatan pemisahan, termasuk orang atau benda. Hal ini terlihat dari karakteristik geografis Indonesia, negara kepulauan yang membuat pesawat udara selaku moda transportasi sangat berhasil dalam hal efisiensi, efektivitas, kecepatan, keandalan, dan keramahan lingkungan bagi para pelancong. Pengangkutan barang melalui jalur udara memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia dengan menekan inflasi melalui kelancaran distribusi barang (cargo).

Terlaksananya Transportasi karena kesepakatan celah organisasi pengantar dan penumpang, atau kesepakatan timbal-balik, melalui udara. Pasal 1 angka 29 Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 mengenai Penerbangan (UU Penerbangan) bahwa jelas menyatakan bahwa kesepakatan Pengangkutan Udara adalah hubungan antara pengangkut dan penumpang, atau organisasi kargo untuk melakukan pengangkutan pesawat udara dengan ketidakseimbangan biaya atau bentuk ketidakseimbangan lainnya jasa, kontrak pengangkutan pula memunculkan karena hukum atas penyelenggara usaha dan juga penumpang menjadi hal yang sudah disepakati pada kedua belah pihak, di kontrak juga diingat dengan kontrak sebelah dan kontrak Karena kedua timbal tersebut berbeda karena keduanya mengandung hak dan persyaratan keselamatan penumpang, perjanjian pengangkutan juga dikenal sebagai perjanjian timbal balik, Konsumen memang memiliki akses ke layanan pengangkutan dengan syarat menyetor biaya pengangkutan. khusus mengenai kemasan barang penumpang *Full Service, Medium Service*, dan *LCC (Low Cost Carrier)* dibagasi bagian pelayaran terhadap bagasi memiliki garis kewenangan langsung dari badan pengurus. Kategori *Full Service* ialah memberikan kewenangan kepada karyawan buat menenteng barang sesuai pada spesifikasi yang sudah ditetapkan oleh penanggung jawab meliputi seberat 30 KG serta mendapat dukungan penuh lantaran maskapai itu sendiri. *Medium service*, ialah beberapa penumpang dikasih kelonggaran dalam membawa barang bawaan seperti yang sudah di susun oleh maskapai seberat-beratnya 20 KG dan juga memperoleh pelayan yang rada setara dengan penuh *Service*, dan kategori *LCC (Low Cost Carrier)* ialah golongan yang dikasih dari pemerintah pada permasalahan maskapai ingin mengimplementasikan bagasi berbayar atau tidak karena maskapai tersebut tidak tergolong dalam plat merah atau dibawah kawalan BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

Sebelum diperkenalkan, banyak perusahaan di Indonesia yang menawarkan layanan pengiriman bagasi gratis, namun sejak berlakunya Peraturan Dirjen Perhubungan Skep 302 Pasal V tahun 2011 sudah ada sebagian maskapai LCC (Low Cost Carrier) yang beroperasi di Indonesia, seperti sebagai Lion Air dan Wings Air, di bawah naungan Garuda Group ialah Citilink Indonesia mulai menerapkan sistem baru dengan menerapkan metode pembayaran yang dulunya bebas biaya dan kini mewajibkan pembayaran mulai dari 20 kg. Maskape tercepat untuk menerapkan metode pembayaran adalah maskapai wings Air menggunakan SDM (Sumber Daya Manusia) tertentu dan juga kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan pada pihak maskapai melakukan penerapan bagasi berbayar yang dilaksanakan pada maskapai Wings Air menjadi masalah yang

selalu terjadi sampai sekarang ini.

Maskapai Wings Air membatasi bagasi gratis ke kabin dengan batas berat maksimal 7 kg dan mewajibkan bagasi berbayar untuk semua keperluan domestik. Dimensi ukuran kabin minimum adalah sebagai berikut: 34cm x 30cm x 20cm. Wings Air mendapatkan banyak aduan dari penumpang terkait keputusan bagasi berbayar mulai tahun 2018; Kejadian ini juga diungkit bagi beberapa penumpang di Bandara Ahmad Yani Semarang. (Muhammad Iqbal, 2019)

KAJIAN TEORITIS

Bagasi Berbayar

Bagasi Berbayar adalah ialah barang bawaan yang ditenteng penumpang saat melakukan Layanan perjalanan menggunakan pesawat. Secara umum pengertian bagasi adalah harta benda, barang milik pribadi, bagasi tercatat, bagasi kabin. Khusus yang disediakan oleh Wings Air Group. Semua pelanggan dapat menerima harga yang lebih tinggi dengan menggunakan metode pembayaran yang tercantum di website www.lionair.co.id.

Bagasi Tercatat

Bagasi merupakan produk yang direkomendasikan maskapai penerbangan untuk digunakan bersamaan dengan pesawat udara sejenis.

Bagasi Kabin

Kabin Pesawat adalah ruangan di dalam Pesawat Terbang yang terhubung dengan lokasi penumpang penjaga yang ditempatkan di atas lokasi penumpang duduk. Menurut penulis buku Pengantar Hukum Penerbangan Privat, Adhy Riadhy Arafah dan rekan kerja (2019: 167), “kabin” adalah properti yang telah diberi izin oleh seseorang dan terletak di dalam wilayah pribadi orang tersebut.

Minat Penumpang

Minat adalah salah satu jenis respon emosional yang dimiliki seseorang terhadap objek tertentu yang dapat menyebabkan perasaan tegang. Berdasarkan Ali Hasan (2018:131), minat beli ulang adalah salah satu jenis pembelian yang didasarkan atas kegagalan transaksi sebelumnya. Minat beli ulang dengan harga yang sangat tinggi memperburuk permintaan konsumen yang sangat tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dapat digambarkan sebagai didasarkan pada aliran pemikiran positivis dan digunakan untuk memeriksa populasi atau ukuran sampel. Teknik pengambilan sampel seringkali dilakukan dengan hati-hati, dan data dianalisis dengan tujuan mengungkap hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013:36).

Tempat Dan Waktu Penelitian

Studi dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang, Kec Semarang Barat Kota Semarang, dan Jawa Tengah untuk lokasi tersebut. Tepatnya, kerangka waktu penelitian adalah dari 18 desember hingga 31 desember 2022.

Populasi

Berdasarkan Sugiyono (2013:65), populasi dapat diklasifikasikan sebagai wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari: objek atau subjek dengan budaya dan karakteristik tertentu yang telah dicatat oleh peneliti untuk studi lebih lanjut dan elisitasi selanjutnya. sebagian tokoh yang mungkin menjadi populer dalam penelitian ini adalah tokoh Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2018) ialah subset pada populasi yang sudah diperiksa. Sampel yang cocok untuk digunakan dalam suatu penelitian adalah 100

Uji Validitas

Bedasarkan (Arikunto, 2016), validitas ialah dimensi tertentu yang menentukan memahami kemampuan instrumen penelitian tertentu dan menentukan valid.

Hasil Reliabilitas Kuesione

ambang validitas suatu instrumen. Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk Koefisien reliabilitas r hitung	R table	Keputusan
0,956	0,15	Reliabilitas

Uji Analisis Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan sebelumnya selama analisis data. Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami serta memberikan contoh hubungan antar variabel dalam suatu sa

Hasil Penelitian

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Minat Penumpang

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,806	1,159		4,147	,000
	Bagasi Berbayar	,720	,040	,875	17,926	,000

Berdasarkan tabel hasil untuk garis regresi jarak jauh di atas, dimungkinkan untuk membuat perbandingan garis regresi jarak jauh ialah:

$$Y = 4.806 + 0,720 X$$

Hasil analisis yang telah selesai menunjukkan bahwa pertemuan tertentu menghasilkan kutipan X sebagai regresi yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Jika variabel kualitas pelayanan (X) dalam hal konstan atau lainnya meningkat, maka nilai konstanta (Bo) adalah sebesar 4,806; demikian pula, nilai pelanggan (Y) adalah sekitar 4.806.
2. Artinya kualitas pelayanan tidak ada, pelanggan tidak akan puas.
3. Koefisien regresi kualitas pelayanan (B1) sebesar 0,720 artinya setiap kenaikan satu variabel bagasi berbayar (X) maka nilai variabel minat penumpang (Y) akan naik sebesar 0,720 artinya apabila kualitas pelayanan tidak baik, maka pelanggan Maskapai Wings Air tidak akan puas. Begitu pula jika kualitas pekerjaannya bagus, pelanggan Maskapai Wings Air akan hengkang.

Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,806	1,159		4,147	,000
	Bagasi Berbayar	,720	,040	,875	17,926	,000

a. Dependent Variable: Minat Penumpang

Berdasarkan hasil Uji T pada Tabel 4.2 dapat ditentukan tingkat signifikansi sekitar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan pada besarnya nilai signifikansi atau ditolak. Jika signifikansinya kurang dari atau sama dengan 0,05, maka hipotesis terkonfirmasi.

Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan H_a bahwa bagasi berbayar berpengaruh signifikan Minta Penumpang Maskapai Wings Air adalah benar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) adalah koefisien yang mengidentifikasi beberapa variabel bebas terbesar. Hasil dari percobaan penentuan Koefisien ini dapat dilihat pada Tabel Ringkasan Model Adjusted R Square. Berikut adalah hasil dari koefisien determinasi penelitian ini.:

Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,875 ^a	,766	,764	2,840

a. Dependent Variable: Minat Penumpang

b. Predictors: (Constant), Bagasi Berbayar

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat karena nilai variabel bebas lebih besar dari variabel terikat karena R mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa nilai X tumbuh sementara, nilai Y juga bertambah besar. Variansi harga sebesar 76% dijelaskan oleh variabel penumpang, sesuai dengan nilai R^2 sekitar 0,766. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercatat dalam penelitian ini sebesar 73% dari total.

PEMBAHASAN

Pengaruh Bagasi Berbayar Terhadap Minat Penumpang Maskapai Wings Air Di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Dalam hipotesis uji, nilai T hitungan adalah 17,926 dan nilai t tabel adalah 4,806. Hal ini menunjukkan bahwa T hitung lebih unggul dari T tabel. Berdasarkan hasil percobaan hipotesis tersebut, Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang benar adalah H_a dan yang salah adalah H_o . Hipotesis H_a dalam esai ini menegaskan bahwa ada masalah dengan pembiayaan Wings Air di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Besar Bagasi Berbayar Terhadap Minat Penumpang Maskapai Wings Air Di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa tingkat koefisien determinasi sampel sekitar 0,764. Artefak yang dimaksud menyatakan bahwa Bagasi Berbayar Terhadap Minat Penumpang Maskapai Wings Air adalah sekitar 76,4%.

Bagaimana Bagasi Berbayar Terhadap Minat Penumpang Maskapai Wings Air Di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Dalam hipotesis uji, nilai T hitungan adalah 17,926 dan nilai t tabel adalah 4,806. Hal ini menunjukkan bahwa T hitung lebih unggul dari T tabel. Berdasarkan hasil percobaan hipotesis tersebut, Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang benar adalah H_a dan yang salah adalah H_o . Dalam esai ini, Hipotesis H_a menegaskan bahwa ada masalah dengan Bagasi Berbayar Tentang Minat Penumpang Maskapai Wings Air di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang, analisis koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa tingkat koefisien determinasi sampel sekitar 0,764. Artefak yang dimaksud menyatakan Bagasi Berbayar Terhadap Minat Penumpang Maskapai Wings Air sekitar 76,4%.

KESIMPURAN DAN SARAN

1. Yang Harus Dibayar Tentang Permintaan Penumpang Maskapai Wings Air di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Hasil penelitian signifikan pada taraf nilai α 0,000 sampai 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a hadir dan tulisan H_o pada papan bertuliskan "Bagasi Berbayar Terhadap Minat Penumpang Maskapai Wings Air Di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang".
2. Variasi penalti terbesar untuk Bagasi Berbayar Terhadap Minta Penumpang Maskapai Wings Air dapat dilihat dari uji koefisien determinasi bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan dependen karena nilai R mendekati 1. Hal ini menunjukkan bahwa nilai X tumbuh sementara, nilai Y juga bertambah besar. nilai R^2 sekitar 0,766 menunjukkan bahwa 76% respon subjek dipengaruhi oleh nilai variabel tersebut. Hal ini menandakan bahwa tas yang dibawa memiliki perlindungan yang kuat terhadap minat penumpang maskapai wings Air di Bandar Udara Ahmad Yuni Semarang.
3. Dari 100 responden, 76% sangat yakin dengan kemampuan mereka untuk membayar. Tentang minat penumpang maskapai wings air, 24% sangat tidak yakin bahwa mereka bisa menguntungkan.

SARAN

1. Setelah dilakukan penelitian tentang cara terbaik untuk menegosiasikan persyaratan dengan minat penumpang, kemungkinan informasi ini akan digunakan sebagai dasar evaluasi bisnis, khususnya Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang, untuk membuat masker Wings Air lebih menguntungkan.
2. Layanan yang diberikan saat ini kepada pelanggan dimaksudkan untuk konstan dan meningkatkan pemahaman pelanggan tentang program layaway Bagasi Berbayar Maskapai Wings Air.

3. Diharapkan penelitian lebih lanjut akan dilakukan di bidang lain, seperti persepsi kepercayaan di antara penumpang tentang sifat mata uang.

DAFTAR REFERENSI

Anjoda, Aldino Rio (2021) PENGARUH HARGA TIKET PESAWAT DAN PENETAPAN BAGASI BERBAYAR TERHADAP MINAT PENUMPANG PESAWAT UDARA MASKAPAI LION AIR DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SUPADIO PONTIANAK.

Skripsi thesis, STTKD Sekolah Tinggi Teknologi kedirgantaraan.
<https://digilib.sttkd.ac.id/1709/>

Abdillah, Ritdho (2021) PENGARUH BAGASI BERBAYAR TERHADAP MINAT PENUMPANG MENGGUNAKAN MASKAPAI LION AIR DI YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT.

<https://digilib.sttkd.ac.id/2070/Bagasi Lion Air Bayar, DPR: Sosialisasi Mestinya Diperpanjang>

<https://bisnis.tempo.co/read/1162448/bagasi-lion-air-bayar-dpr-sosialisasimestinya-diperpanjang> Bagasi Prabayar adalah layanan khusus yang ditawarkan oleh Lion Air Group. Semua penumpang dapat mendapatkan harga yang lebih terjangkau dengan

Memesan bagasi prabayar

<https://www.lionair.co.id/kelolapemesanan/bagasi-prabayar>

Badan Pusat Statistik atau BPS mengakui, penerapan bagasi berbayar dan kenaikan harga tiket pesawat akan berpengaruh kepada inflasi. Artikel ini sudah tayang di VIVA.co.id pada hari Jumat, 1 Februari 2019 - 13:40 WIB

Judul Artikel : Baru Saja Diterapkan, BPS Sebut Bagasi Berbayar Ikut Sumbang Inflasi Dampak Tiket Pesawat Mahal dan Bagasi Berbayar bagi UKM
<https://majalahukm.com/dampak-tiket-pesawat-mahal-dan-bagasi-berbayarbagi-ukm/>